

HUBUNGAN PERSEPSI PELAYANAN KLINIK, UPAYA PENCEGAHAN, PENGOBATAN SENDIRI, DAN RIWAYAT INFEKSI MENULAR SEKSUAL DENGAN KEPATUHAN PEMERIKSAAN SKRINING IMS PADA WANITA PEKERJA SEKSUAL (STUDI DI RESOSIALISASI ARGOREJO SEMARANG TAHUN 2007) *CORRELATION OF HEALTH SERVICE PERCEPTION, THE PREVENTION, THE SELF TREATMENT AND HISTORY OF GETTING SEXUAL TRANSMISSION INFECTION WITH THE DISCIPLINE OF SCREENING TEST ON WOMEN SEX WORKERS (STUDY IN ARGOREJO RESOSIALIZATION SEMARANG 2007)*

Oleh: LILY LIANA -- E2A003042
(2007 - Skripsi)

Infeksi Menular Seksual (IMS) merupakan penyakit yang disebabkan karena adanya invansi organisme, virus, bakteri, parasit yang sebagian besar menular melalui hubungan seksual. Salah satu kelompok yang berisiko tinggi terkena IMS adalah wanita pekerja seksual (WPS). Di Resosialisasi Argorejo Semarang, angka prevalensi IMS cenderung meningkat dari tahun ke tahun namun angka ini tidak diikuti dengan meningkatnya WPS yang melakukan penapisan IMS melalui skrining secara rutin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi pelayanan klinik, upaya pencegahan, pengobatan sendiri dan riwayat IMS dengan kepatuhan pemeriksaan skrining pada WPS. Penelitian ini menggunakan metode survei penjelasan dengan studi belah lintang. Populasi adalah WPS yang bekerja di wilayah Resosialisasi Argorejo. sampel yang diperoleh sebanyak 84 orang. Sampel diambil secara acak sederhana berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan diuji dengan menggunakan uji *Chi Square* pada tingkat signifikansi 95%. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara persepsi pelayanan klinik ($p=0,001$), pengobatan sendiri ($p=0,0001$), dan riwayat IMS ($p=0,0001$) dengan kepatuhan skrining. Sedangkan tidak terdapat hubungan antara upaya pencegahan ($p=0,059$) dengan kepatuhan skrining. Saran bagi WPS adalah meningkatkan upaya pencegahan primer khususnya konsistensi pemakaian kondom dan mematuhi jadwal pemeriksaan skrining yang telah ditentukan. Bagi pelayanan kesehatan adalah meningkatkan pemberian informasi tentang IMS kepada WPS dan meningkatkan kualitas pelayanan melalui peningkatan ketrampilan tenaga kesehatan dan pemilihan pengobatan awal yang efektif.

Sexual Transmission Infection (STI) is a kind of disease cause by organism infection, viruses, parasites that mayoring spread through sexual contact. One of the risk group infected STI is a woman sex workers (WSWs). In Argorejo Resosialization, the number of sexual transmission infection is getting increase years by years in spite of this number not following by increasing the number of women sex workers (WSWs) who doing sievetion STI by screening test periodically. The aim of this research is to know the correlation of health service perception, the prevention, the self treatment and history of getting STI with the discipline of the screening test on womwn sex workers. This methode is explanatory research with cross sectional studies. The population is women sex workers that work in Argorejo Resosialization. Number of samples is 84 people. Sampels were taken used simple random sampling base on inclusion adn exclusion criteria. Research datas were analized with description analysis and were tested bay Chi Square statistic test with significant 95%. Result of analysis showed there were correlation of health service perception ($p=0,001$), the self treatment ($p=0,0001$), and the history of getting STI ($p=0,0001$)

with the discipline of screening test on women sex workers. While there was no correlation between the prevention with the discipline of screening test on women sex workers ($p=0,059$). Suggestion to women sex workers to increase the primary prevention especially the use of condoms consistently and to obey the schedule of screening test periodically. Sugesstion to health services are increasing giving education and information of STI to women sex workers and increasing the quality of services by increasing paramedic skills and chosing the first medical treatment that more effective

Kata Kunci: skrining, infeksi menular seksual, wanita pekerja seksual *screening test, sexual transmission infection, women sex workers*